

PENELITIAN

KUALITATIF

Rachmat Kriyantono, Ph.D

- Berger, A.A. (2000). Media and communication research methods. London: Sage Publications
- Daymon, C., & Holloway, I. (2002). Qualitative research methods in public relations and marketing communications. London: Routledge
- Kriyantono, R. (2012). Teknik praktis riset komunikasi. Jakarta: Prenada
- Wimmer, R., & Dominick, J.R. (2006). Mass media research. California: Thomson Wadsworth

References

- Lebih pada kedalaman data (detail, rich, holistic, eksplanasi. Small-scale studies.
- Narasi. Lebih dominan (fokus) pada kata-kata.
- Peneliti adalah instrumen utama. Data adalah hasil interaksi antara peneliti dan yg diteliti dalam mengkonstruksi realitas.
- Realitas adalah holistik dan tdk bisa dipilah-pilah
- Intensif, partisipasi peneliti langsung dlm waktu lama pada setting lapangan (natural setting)

CIRI-CIRI KUALITATIF

- Flexible, desain penelitian bisa tdk terstruktur, desain bisa dibuat selama penelitian. Ada prinsip saturation & iteracy (recursive)
- Processual, tdk menampilkan gambaran yg statis dari fenomena. Tapi, proses yg terjadi dalam kurun waktu tertentu.
- Empiris-rasional
- Data memunculkan atau membangun teori

CIRI-CIRI KUALITATIF

- Terlalu subjektif
solusi: menjaga reliabilitas dan validitas & blocking interpretation
- Sulit untuk replicate (repetition)
solusi: bnyk berlatih: lebih kreatif, lebih kritis, sense of investigative.
- Sulit untuk generalisasi
solusi: hasil riset bisa diujikan scr kuantitatif

Kritik thd Kualitatif

- Studi Kasus
- Etnografi
- Riset Grounded (Grounded theory)
- Wawancara mendalam
- Field observations
- Focus group discussion
- Fenomenologi
- Discourse analysis

Metode Kualitatif